

Abstrak

Beauty is in the eyes of the beholder. Kecantikan adalah perkara persepsi.

Tidak ada ukuran, standar objektif dan universal atas apa serta bagaimana yang disebut cantik. Meski begitu, selalu ada usaha-usaha dari masyarakat untuk membuat 'kesepakatan' tentang definisi cantik ideal, yang pada akhirnya selalu menitikberatkan pada aspek ketubuhan.

Isu inilah yang menjadi perhatian penulis, yang kemudian dituangkannya dalam karya pada pameran tunggal pertamanya, sekaligus menjadi penutup bagi studinya di akademi seni rupa. Karya tugas akhirnya didasari atas ketertarikannya pada tema seputar perempuan yang terbangun sepanjang pengalamannya berkarya di bangku kuliah. Sebagai perempuan, Penulis merasa resah ketika menyadari bahwa masih banyak perempuan di lingkungan sekitarnya yang terkungkung oleh pemikiran dimana kesempurnaan penampilan fisik adalah prasyarat utama kecantikan kaum hawa. Era visual yang semakin bertumbuh pesat sebagaimana terrefleksikan pada kepopuleran beragam media sosial berbasis visual semakin mendukung preferensi manusia pada sebatas apa yang menarik dipandang mata. Kita berada di zaman dimana manusia diamati dan 'dinilai' oleh masyarakat berdasarkan bagaimana kita 'terlihat' di media sosial. Paparan deras imaji-imaji perempuan muda dengan paras cantik dan tubuh molek, industri kosmetik dengan segala iklan dan propagandanya di media sosial, turut andil membangun pola pikir yang menomorsatukan kesempurnaan artifisial tubuh, yang tak jarang berujung pada upaya-upaya berlebihan dan maladaptif.

Pada akhirnya, keindahan fisik selalu lekang oleh waktu. Standar kecantikan ideal di masyarakat pun akan selalu berubah-ubah seiring berputarnya zaman.

Persepsi cantik yang direfleksikan oleh media sosial, televisi, majalah, dan media visual lainnya tak akan pernah sama dari hari ke hari. Pesan inilah yang diupayakan oleh Indita untuk disampaikan melalui karyanya. Alih-alih sekedar keindahan paras dan tubuh yang dapat pudar seiring waktu, bagi Indita, intelektualitas serta keelokan tutur kata dan perilaku tak akan hilang sepanjang usia dan semestinya menjadi apa yang dipersepsikan sebagai atribut utama kecantikan seorang perempuan.